ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: "Perkembangan Sholawat Wahidiyah di Kelurahan Bandar Lor Mojoroto Kediri Jawa Timur Pada Masa KH. Abdul Latif Madjid (1989-2015)". Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Biografi KH. Abdul Latif Madjid? 2) Bagaimana Sholawat Wahidiyah di bawah kepemimpinan KH. Abdul Latif Madjid? dan 3) Bagaimana pandangan masyarakat terhadap Perkembangan Sholawat Wahidiyah pada masa KH. Abdul Latif Madjid?.

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode sejarah. Adapun metode penulisan sejarah yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan beberapa langkah yaitu heuristik (mengumpulkan arsip-arsip terkait dengan perkembangan sholawat wahidiyah), verifikasi (kritik terhadap data), interpretasi (penafsiran), serta historiografi (penulisan sejarah). Sedangkan pendekatan dan teori yang digunakan adalah pendekatan sejarah (mendeskripsikan peristiwa pada masa lampau) dan teori yang digunakan yaitu teori kepemimpinan, teori peran dan teori tingkah laku kumpulan masa (*collective behavior*).

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, 1) KH. Abdul Latif Madjid lahir di lingkungan pesantren pada tanggal 15 Agustus 1952. Setelah tamat sekolah beliau membentuk organisasi-organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan moral kaum muda. 2) perkembangan sholawat wahidiyah pada saat kepemimpinan KH. Abdul Latif Madjid sangat berkembang pesat, baik di bidang pendidikan, ekonomi, maupun jumlah pengamal sholawat wahidiyah. Di bidang peendidikan menambahkan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wahidiyah (STIEWA) pada tahun 1998 yang pada tahun 2015 berubah menjadi Universitas Wahidiyah (UNIWA). Di bidang ekonomi mengangkat perekonomian para pengamal dengan membentuk koperasi wahidiyah dan ekspo wahidiyah pada saat mujahadah kubro serta meluasnya jumlah pengamal dari dalam negeri hingga luar negeri. 3) pandangan masyarakat terhadap perkembangan sholawat wahidiyah pada masa KH. Abdul Latif Madjid antara lain: dari tokoh masyarakat (Drs. R. Dani Budi Pulasto selaku Kepala Desa Kelurahan Bandar Lor, Didit Prihantoro, S. H, M.H selaku Kapolsek Mojoroto Kediri, Bapak Hanafi selaku Modin Kelurahan Bandar Lor), dari kalangan keluarga (Hj. Sholihah selaku Istri KH. Abdul Latif Madjid, Hj. Tutik Indiyah selaku Adik KH. Abdul Latif Madjid, Abdul Madjid Ali Fikri, M.Hum selaku Putra KH. Abdul Latif Madjid), dan dari kalangan santri (Amel Amilia, Binti Nafisatin, dan Nilna Muna selaku santri Pondok Pesantren Kedunglo Al-Munadhoroh). Mereka semua berpandangan bahwa pada umumnya perkembangan sholawat wahidiyah di bawah kepemimpinan KH. Abdul Latif Madjid sangat baik, karena bisa mengangkat perekonomian para pengamal maupun masyarakat sekitar Bandar Lor. Dalam bidang pendidikan sistem pengajarannya semakin maju serta jumlah pengamal sholawat wahidiyah hingga ke luar negeri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This undergraduate thesis under title: "Development of *Sholawat Wahidiyah* in Bandar Lor Mojoroto Village Kediri Regency East java on KH. Abdul Latif Madjid era (1989-2015)". Research questions in this undergraduate are: 1) how is biography of KH. Abdul Latif Madjid? 2) How is *Sholawat Wahidiyah* under guidance of KH. Abdul Latif Madjid? and 3) How are society's point of view about development of *Sholawat Wahidiyah* on KH. Abdul Latif Madjid era?

To answers question above researcher used historical method. Historical method used some steps of heuristic (collecting files related with development of *Sholawat Wahidiyah)*, verification (critics of data), interpretation and historiography (historical writing). This undergraduate thesis used theory and approach; theory used is leadership theory, role theory, and action of collective theory and historical approach used to describe events in the past.

In this research we can conclude that: 1) KH. Abdul Latif Madjid was born in the boarding school area on August 15th 1952. After graduate from senior high school, he creates organizations which have purposes to increase moral value of the youth. 2) The development of *sholawat wahidiyah* at the time of leadership KH. Abdul Latif Madjid is very rapidly growing, both in the field of education, economics, and the number of *pengamal sholawat wahidiyah*. In the field of education add *Wahidiyah* high school of economics in 1998 (STIEWA) and in 2015 turned into higher education of Wahidiyah University (UNIWA). The economic field raised the economy of the *pengamal* with the existence of *wahidiyah* cooperative and expo *wahidiyah* at the time of *mujahadah kubro* and the extent of the number of *pengamal* from domestic to abroad. 3) People's point of views on the development of *sholawat wahidiyah* during KH. Abdul Latif Madjid, among others: from community leaders (Drs R. Dani Budi Pulasto as village head urban Bandar Lor, Didit Prihantoro, S. H, MH as commissioner of police in Mojoroto police, Mr. Hanafi as *modin* urban Bandar Lor) Family (Hj Sholihah as wife KH Abdul Latif Madjid, Hj Tutik Indiyah as sister KH Abdul Latif Madjid, Abdul Madjid Ali Fikri, M.Hum as Son KH Abdul Latif Madjid), and from among students (Amel Amilia, Binti Nafisatin, and Nilna Muna as student of Islamic boarding school Kedunglo Al-Munadhoroh). All of them are said that development of *sholawat wahidiyah* during KH. Abdul Latif Madjid very good, because develop of economy not only for the fellow but also for the people around Bandar Lor urban. In the field of education the teaching system is more advanced and the number of wahidiyah to abroad.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id